

PENDAMPINGAN MAHASISWA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM RANGKA PENGUATAN LITERASI, NUMERASI, DAN ADAPTASI TEKNOLOGI DI SMK NEGERI 2 KAYUAGUNG

Firmansyah¹⁾, Mukti Ali²⁾, Erisa Ardika Prasada³⁾

^{1,2)} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

¹³⁾ Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung, Indonesia

e-mail: firmansyah_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan untuk: 1) meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan pendampingan kelas, 2) meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan pengembangan literasi dan numerasi siswa, dan 3) meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan adaptasi teknologi terhadap kegiatan pembelajaran dan akademik siswa. Metode pendampingan dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu: 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan, 3) evaluasi dan pemantauan, dan 4) pelaporan. Hasil dari kegiatan pendampingan ini terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam: 1) melakukan pendampingan kelas, 2) melakukan pengembangan literasi dan numerasi siswa, dan 3) melakukan adaptasi teknologi terhadap kegiatan pembelajaran dan akademik siswa. Indikator tersebut terlihat dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa dalam upaya penguatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi di SMK Negeri 2 Kayuagung.

KATA KUNCI: *Pendampingan Mahasiswa, Program Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi.*

ABSTRACT

This community service activity is intended to: 1) improve students' ability to provide classroom assistance, 2) improve students' ability to develop students' literacy and numeracy, and 3) improve students' ability to adapt technology to students' learning and academic activities. The mentoring method is carried out through 4 stages, namely: 1) planning stage, 2) implementation stage, 3) evaluation and monitoring, and 4) reporting. The results of this mentoring activity have significantly improved students' abilities in: 1) providing classroom assistance, 2) developing student literacy and numeracy, and 3) adapting technology to student learning and academic activities. These indicators can be seen from the various activities that have been carried out by

students in an effort to strengthen literacy, numeracy, and technology adaptation at SMK Negeri 2 Kayuagung.

KEYWORDS: *Student Mentoring, Teaching Campus Program, Literacy, Numeracy, Technology Adaptation.*

Accepted: August 29 2023	Reviewed: September 16 2023	Published: October 25 2023
-----------------------------	--------------------------------	-------------------------------

PENDAHULUAN

Dalam konteks perkembangan dunia global yang menempatkan informasi dan *big data* pada posisi fundamental dan berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan literasi setiap individu menjadi sesuatu yang penting untuk bisa memaknai setiap informasi dan *big data* yang begitu mudah diakses oleh siapa pun, kapan pun, dan dimana pun juga (Firmansyah, Amma, & Mudawamah, 2023; Firmansyah & Prasada, 2023). Dalam konteks ini, kemampuan memanfaatkan informasi dan *big data* sangat tergantung pada kemampuan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi (Ali, 2021). Keterampilan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi yang baik menjadi kunci utama untuk menghasilkan individu yang berdaya saing dan mampu berkontribusi positif pada perkembangan sosial dan ekonomi (Sirozi, Oviyanti, & Afandi, 2023).

Keterampilan literasi merujuk pada kemampuan seseorang dalam memanfaatkan keterampilan dan potensi mereka untuk mengelola serta memahami informasi saat mereka terlibat dalam kegiatan membaca, menulis, berhitung, dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Ginting, 2021). Adapun keterampilan numerasi merujuk pada kemampuan untuk memahami dan menggunakan matematika dalam berbagai situasi dengan tujuan menyelesaikan masalah dan menjelaskan informasi kepada orang lain menggunakan bahasa matematika (Winata, Widiyanti, & Cacik, 2021). Sementara adaptasi teknologi dapat dipahami sebagai keterampilan untuk menyesuaikan diri dengan situasi tertentu dengan tujuan mengatasi permasalahan melalui pemanfaatan teknologi secara praktis, contohnya penggunaan aplikasi digital dalam kegiatan pembelajaran (Ashari, Setiawan, & Mirnawati, 2022).

Keterampilan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi sangat efektif dilatih melalui pendidikan formal di sekolah. Hal ini karena sekolah memiliki fasilitas dan sumber daya yang dapat mendukung terlaksananya pembangunan sumber daya manusia yang diharapkan (Ali, 2023). Namun demikian, kenyataan lapangan menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa Indonesia

masih tergolong rendah (Kharizmi, 2015; Herawati, Lamada, & Rahman, 2019; Khamidah & Azizah, 2022). Bahkan, berdasarkan laporan dari *Programme for International Student Assessment* (PISA) untuk penilaian periode tahun 2000 hingga tahun 2018, tingkat pencapaian siswa Indonesia dalam literasi membaca, sains, dan matematika yang memerlukan perhatian serius. Dimana pada tahun 2018 Indonesia berada pada peringkat ke-74 dari 78 negara yang berpartisipasi dalam PISA (Dewaayani, dkk, 2021; Firmansyah, 2022).

Salah satu langkah penting dalam meningkatkan literasi dan numerasi adalah melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan melalui Program Kampus Mengajar. Program Kampus Mengajar adalah salah satu inisiatif yang menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat, memungkinkan mereka untuk memberikan dampak positif pada literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi di tingkat lokal bersama dengan guru di sekolah (Rezania & Rohma, 2021; Suwanti, dkk, 2022). Sampai saat ini, program kampus mengajar telah sukses dilaksanakan selama lima periode. Mahasiswa yang ingin bergabung dalam program kampus mengajar harus melewati seleksi yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Selain berperan dalam proses pembelajaran, mahasiswa juga turut mendukung sekolah dalam berbagai aspek, seperti pengenalan teknologi melalui media pembelajaran dan administrasi kelas serta sekolah. Hal ini memberikan mahasiswa pengalaman belajar yang konkret (Adellia & Himawati, 2021; Anwar, 2021)

Namun demikian, dalam implementasi Program Kampus Mengajar, tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan dalam memberdayakan sekolah tempatnya ditugaskan karena latar belakang keilmuan yang diambilnya di luar bidang pendidikan. Oleh karena itu, pendampingan terhadap mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar menjadi penting untuk dilakukan sehingga tujuan yang diharapkan dari Program Kampus Mengajar dapat tercapai. Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan untuk melakukan pendampingan kepada mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar dalam rangka penguatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi di SMK Negeri 2 Kayuagung. Tujuan dari kegiatan pendampingan adalah untuk: 1) meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan pendampingan kelas, 2) meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan pengembangan literasi dan numerasi siswa, dan 3) meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan adaptasi teknologi terhadap kegiatan pembelajaran dan akademik siswa.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, berupa "Pendampingan Mahasiswa Program Kampus Mengajar dalam Rangka Penguatan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi di SMK Negeri 2 Kayuagung" dapat dibagi menjadi beberapa tahapan yang telah disusun sesuai waktu pelaksanaannya. Tseperti diuraikan dalam tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pendampingan

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Perencanaan	1. Identifikasi kebutuhan mitra 2. Penyusunan rencana pendampingan 3. Pengurusan administrasi kegiatan	1-3 Agustus 2023 4-5 Agustus 2023 8 Agustus 2023
Pelaksanaan	1. Pendampingan kelas 2. Pengembangan literasi dan numerasi siswa 3. Adaptasi teknologi	9-11 Agustus 2023 14-23 Agustus 2023 24-31 Agustus 2023
Evaluasi dan pemantauan	1. Evaluasi proses 2. Evaluasi hasil 3. Pemantauan kegiatan mahasiswa	1-8 September 2023 11-15 September 2023 18-22 September 2023
Pelaporan	1. Analisis faktor pendukung dan penghambat kegiatan 2. Reduksi data 3. Penyusunan laporan	23-24 September 2023 25 September 2023 26-30 September 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pendampingan berdasarkan tahapan kegiatan pada tabel 1 dapat diuraikan ke dalam 4 tahapan kegiatan. Pertama, tahap perencanaan, yang terdiri dari beberapa kegiatan pokok, yaitu: 1) identifikasi kebutuhan mitra, 2) penyusunan rencana pendampingan, dan 3) pengurusan administrasi kegiatan. Dalam tahap ini, pelaksana kegiatan akan melakukan koordinasi kepada mitra, yaitu mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Tahun 2023 di SMK Negeri 2 Kayuagung yang berjumlah 5 orang mahasiswa dari 4 Perguruan Tinggi yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, yaitu: Universitas Sriwijaya, Politeknik Negeri Sriwijaya, Universitas PGRI Palembang, dan Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung. Dari 5 orang mahasiswa tersebut, hanya 2 orang yang berasal dari program studi pendidikan dan keguruan, 3 lainnya berasal dari program studi ekonomi. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan

mitra diperoleh informasi bahwa tidak semua mahasiswa memahami pola pelaksanaan kegiatan peningkatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi yang relevan dengan bidang keilmuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Selanjutnya, dilakukan penyusunan rencana pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan tersebut. Setelah dilakukan tahapan perencanaan, selanjutnya adalah pengurusan administrasi kegiatan. Tim pelaksana berkoordinasi dengan pimpinan SMK Negeri 2 Kayuagung mengenai pelaksanaan pendampingan yang akan dilakukan terhadap mahasiswa.



Gambar 1. Tim Pelaksana Berkoordinasi dengan Pimpinan SMK Negeri 2 Kayuagung

Tahapan kedua dari kegiatan pendampingan ini adalah tahap pelaksanaan, yang terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu: 1) pendampingan kelas, 2) pengembangan literasi dan numerasi siswa, dan 3) adaptasi teknologi. Dalam tahap ini, tim pelaksana melakukan pengarahan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pendampingan kelas, dimana mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar mendampingi guru dalam proses pembelajaran di kelas sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun untuk memberikan penguatan dalam hal literasi dan numerasi sesuai mata pelajaran yang diberikan. Berikutnya, mahasiswa melakukan pengembangan literasi dan numerasi melalui kegiatan khusus yang berfokus pada pengembangan keterampilan literasi dan numerasi siswa. Untuk melengkapi pengembangan literasi dan numerasi tersebut, maka dilakukan juga upaya adaptasi teknologi, dimana mahasiswa membantu guru dan siswa dalam mengadaptasi teknologi dalam pembelajaran dan kegiatan akademik siswa, seperti penggunaan *barcode* untuk pengunjung perpustakaan sekolah. Selain itu, mahasiswa juga mendampingi kegiatan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) bagi siswa kelas XI yang dilaksanakan oleh Kementerian

Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia untuk mengukur kemampuan penalaran siswa melalui literasi dan numerasi.



Gambar 2. Mahasiswa Melakukan Pengembangan Keterampilan Literasi Siswa Melalui Kegiatan Tebak Kartu di Kelas



Gambar 3. Mahasiswa Melakukan Pengembangan Keterampilan Numerasi Siswa Melalui Kegiatan TTS Numerasi di Kelas



Gambar 4. Adaptasi Teknologi Terhadap Daftar Hadir Pengunjung Perpustakaan dengan Penggunaan Barcode di Perpustakaan Sekolah



Gambar 5. Mahasiswa Mendampingi Pelaksanaan Kegiatan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) bagi Siswa Kelas XI

Tahapan ketiga adalah tahap evaluasi dan pemantauan, yang terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu: 1) evaluasi proses, 2) evaluasi hasil, dan 3) pemantauan kegiatan mahasiswa. Dalam evaluasi proses dilakukan evaluasi berkala terhadap proses pendampingan pembelajaran oleh mahasiswa, serta identifikasi kendala, dan perbaikan yang diperlukan. Adapun dalam evaluasi hasil dilakukan untuk mengukur peningkatan dalam pengembangan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi yang telah dilakukan. Pemantauan terhadap kinerja mahasiswa

Kampus Mengajar dalam mendampingi proses pembelajaran juga dilakukan untuk melihat secara langsung peningkatan kemampuan mahasiswa dalam melakukan upaya peningkatan kemampuan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi oleh siswa SMK Negeri 2 Kayuagung.



Gambar 6. Pemantauan Kinerja Mahasiswa oleh Tim Pelaksana

Tahapan terakhir kegiatan ini adalah tahap pelaporan, yaitu: 1) analisis faktor pendukung dan penghambat kegiatan, 2) reduksi data, dan 3) penyusunan laporan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan bersama tim pelaksana, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan. Faktor pendukung kegiatan adalah adanya dukungan fasilitas yang baik dari pihak SMK Negeri 2 Kayuagung sebagai tempat pelaksanaan kegiatan, serta antusiasme dari mahasiswa peserta, dan siswa SMK Negeri 2 Kayuagung dalam melaksanakan kegiatan pendampingan. Sementara faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah dalam hal waktu pelaksanaannya yang bersamaan dengan kegiatan semarak HUT RI di lingkup sekolah dan luar sekolah yang melibatkan partisipasi dari warga sekolah, terutama siswa SMK Negeri 2 Kayuagung.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan bagi mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar telah terlaksana sesuai dengan harapan. Dampak langsung dari kegiatan pendampingan tersebut dapat dilihat dari beragam kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa dalam upaya penguatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi di sekolah yang menjadi mitra program. Hal tersebut secara signifikan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan matematika siswa, serta adaptasi teknologi terhadap kegiatan pembelajaran dan akademik di sekolah. Selain itu, dampak positif diharapkan juga terjadi pada motivasi belajar siswa dan juga membantu mengurangi beban kerja guru sehingga memberikan

kesempatan bagi guru untuk lebih fokus pada pengembangan kurikulum dan pemantauan perkembangan siswa. Dampak positif dari kegiatan pendampingan ini, diharapkan dapat terus dijaga. Dengan adanya komitmen yang tepat, program ini dapat menjadi model yang diterapkan untuk mendukung pengembangan literasi dan numerasi siswa yang lebih baik.

SIMPULAN

Program Kampus Mengajar adalah inisiatif penting yang membantu dalam meningkatkan literasi dan numerasi di tingkat lokal. Melibatkan mahasiswa sebagai pendamping memberikan manfaat ganda, yaitu peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan kompetensi mahasiswa. Pendampingan terhadap mahasiswa, terutama yang berasal dari bidang non pendidikan dan keguruan dirasakan sangat penting untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan program ini. Hasil dari kegiatan pendampingan ini terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam: 1) melakukan pendampingan kelas, 2) melakukan pengembangan literasi dan numerasi siswa, dan 3) melakukan adaptasi teknologi terhadap kegiatan pembelajaran dan akademik siswa. Indikator tersebut terlihat dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa dalam upaya penguatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi di SMK Negeri 2 Kayuagung.

DAFTAR RUJUKAN

- Adellia, R., & Himawati, I. P. (2021, September). Aktualisasi Peran Mahasiswa Melalui Kegiatan Kampus Mengajar di SD Muhammadiyah Lahat. In *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, pp. 142-150).
- Ali, M. (2021). Sarana Pengetahuan Ilmiah (Tinjauan Filosofis). *CONTEMPLATE: Jurnal Ilmiah Studi Keislaman*, 2(02), 1-23.
- Ali, M. (2023). Konsep Implementasi Penguatan Moderasi Beragama Melalui Tripusat Pendidikan. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 50-54.
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan kampus mengajar angkatan 1 program merdeka belajar kampus merdeka di sekolah dasar. *Jurnal pendidikan dan kewirausahaan*, 9(1), 210-219.
- Ashari, Y. A., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2022). Peran Mahasiswa dalam Membantu Adaptasi Teknologi terhadap Guru pada Program Kampus

- Mengajar 1 di SD Pelita Bangsa Surabaya. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1), 42-53.
- Dewayani, S., dkk (2021). *Panduan Penguatan Literasi dan Numerasi di Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Firmansyah, F. (2022). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum (Studi Kasus Di Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung). *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 99-111.
- Firmansyah, F., & a Prasad, E. A. (2023). Penyuluhan Implementasi Program Sekolah Penggerak Berdasarkan SK Kemendikbud Nomor 162 Tahun 2021 di SD Negeri 13 Rantau Alai. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 12-22.
- Firmansyah, F., Amma, T., & Mudawamah, A. (2023). Dampak Globalisasi dan Tantangannya Terhadap Pendidikan Islam. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 21(1), 43-54.
- Ginting, E. S. (2021). Penguatan literasi di era digital. In *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3* (pp. 35-38). FBS Unimed Press.
- Herawati, H., Lamada, M., & Rahman, E. S. (2019). *Analisis kemampuan literasi siswa SMK Negeri di Kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Khamidah, N., & Azizah, D. (2022, September). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa melalui Penyelesaian Soal AKM di Kelas XI SMK Gondang Wonopringgo. In *SANTIKA: Seminar Nasional Tadris Matematika* (Vol. 2, pp. 232-252).
- Kharizmi, M. (2015). Kesulitan siswa sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan literasi. *JUPENDAS (Jurnal Pendidikan Dasar)*, 2(2).
- Rezania, V., & Rohmah, J. (2021). Student Self-Development Through Kampus Mengajar Angkatan 1 Program At Sdit Madani Ekselensia Sidoarjo. *IJCDE (Indonesian Journal of Community Diversity and Engagement)*, 2(2), 7-15.

- Sirozi, M., Oviyanti, F., & Afandi, M. (2023). Workshop Metodologi Penelitian Ilmiah Bagi Mahasiswa STIT Muara Enim. *Sarwahita*, 20(01), 69-78.
- Suwanti, V., Suastika, K., Ferdiani, R. D., Harianto, W., & Ketut Suastika, I. (2022). Analisis Dampak Implementasi Program MBKM Kampus Mengajar Pada Persepsi Mahasiswa. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6 (3), 814–822.
- Winata, A., Widiyanti, I. S. R., & Cacik, S. (2021). Analisis kemampuan numerasi dalam pengembangan soal asesmen kemampuan minimal pada siswa kelas XI SMA untuk menyelesaikan permasalahan science. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(2), 498-508.